



MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARAKTER DIRI MELALUI LAYANAN INFORMASI SISWA KELAS VIII MTS. MA'ARIF NU 7 SAWOJAJAR TAHUN AJARAN 2012/2013

Raudlotul Hayati[✉], Imam Tadjri, Awalya

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2012
Disetujui Oktober 2012
Dipublikasikan April 2013

Keywords:

Understanding Character;
Service Information

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman karakter diri siswa sebelum mendapatkan layanan informasi, pemahaman karakter diri siswa setelah mendapatkan layanan informasi dan perbedaan pemahaman karakter siswa sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas VIII MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar yang berjumlah 226 siswa. Sampel penelitian terpilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu pada kelas VIII A sebanyak 43 siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala karakter. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji beda (T-test). Perbedaan pemahaman karakter antara sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasi diketahui $t_{hitung} = 32,31$ dengan taraf signifikansi 5%, $N = 43$ dengan $t_{tabel} = 2,02$. Hal ini berarti $t_{hitung} = 32,31 > t_{tabel} = 2,02$ sehingga diperoleh sebuah kesimpulan bahwa ada perbedaan pemahaman karakter siswa antara sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasi.

Abstract

This study aims to determine the students self 'understanding of the character before getting the information service, self 'understanding of the character after getting the information services and the differences in the self 'understanding of the character before and after receiving information services. In this study population were all student eighth grade students of MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar totaling 226 students. The study sample was selected using purposive sampling technique that is in class VIII A were 43 students. Retrieval of data in this study using scale characters. The analysis method using different test (t-test). The self understanding of the character differences between before and after getting the information service known $t = 32,31$ with a significance level of 5%, $N = 43$ with $t_{table} = 2,02$. This means that $t = 32,31 > t_{table} = 2,02$ in order to obtain a conclusion that there is a difference between the self students' self understanding of the characters before and after receiving information services.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: artisalma@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem untuk mencerdaskan anak bangsa yang dihadapkan pada berbagai persoalan, baik ekonomi, sosial dan budaya. Seiring dengan berjalannya waktu, pendidikan mengalami berbagai perubahan dan kemajuan. Perubahan dan kemajuan ini berpengaruh besar bagi masyarakat, yaitu timbulnya dampak positif dan negatif. Dampak positif yang timbul di antaranya adalah semakin berkembangnya teknologi sehingga dapat tercipta berbagai alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia. Sedangkan dampak negatif yang timbul dari kemajuan pendidikan adalah muncul persoalan baru yaitu penyalahgunaan siswa terhadap alat-alat penunjang pendidikan.

Pada umumnya, usia peserta didik atau siswa yang masih duduk di bangku SMP kelas VIII adalah tergolong usia remaja awal yaitu pada kisaran usia antara 14-15 tahun. Mohammad Ali (2004:9) menyebutkan bahwa “remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar”. Peserta didik yang masih duduk di bangku SMP kelas VIII atau usia remaja awal biasanya masih labil, dan sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Hurlock (dalam Shobur, 2003: 133) menyebutkan bahwa pada usia ini remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, yaitu tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat di terima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Begitu pula yang dapat diamati oleh penulis, banyak siswa-siswi sepulang sekolah tidak langsung pulang kerumahnya, melainkan nongkrong dengan teman-temannya dan tidak jarang dari mereka berbuat hal negatif seperti menggoda anak perempuan yang lewat, berkata kasar dan tidak sopan, bahkan ada yang mengkonsumsi minuman keras. Selain itu, keterangan yang diperoleh dari guru pembimbing di MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar yang menyebutkan bahwa rata-rata setiap harinya 8% siswa MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar melanggar kedisiplinan yang masih belum diketahui penyebabnya, dari keterangan tersebut penulis menduga siswa tersebut belum memiliki pemahaman karakter yang cukup. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian berkaitan dengan pemahaman karakter diri siswa di MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar, untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman karakter mereka. Pada usia SMP (MTs.) mereka akan mulai terlihat pertumbuhan dan perkembangan pada

diri individu, dan pada masa itu pula banyak tugas perkembangan yang harus dilalui oleh remaja tersebut. Tekanan emosi mereka cenderung labil, pemikiran yang mulai kritis terhadap kehidupan sekitar, pencarian jati diri dan identitas, pembentukan kehidupan baru dengan kelompok maupun lawan jenis, serta tugas-tugas perkembangan remaja yang lain. Tuntutan dan harapan dari masyarakat terhadap mereka juga dapat memberi tekanan tersendiri bagi remaja. Dalam masa-masa ini mereka kurang dapat memahami karakter pada dirinya sehingga seringkali identik dengan masa rawan, serta globalisasi akan sangat berpengaruh pada kehidupan mereka. Revolusi teknologi, transportasi, informasi dan komunikasi menjadikan dunia ini tanpa batas. Kita bisa mengetahui sesuatu yang terjadi di belahan dunia lain dalam hitungan detik melalui internet dan lain-lain.

Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan di sekolah adalah layanan informasi. Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan yang meliputi data dan fakta yang merupakan informasi yang harus di cernakan oleh siswa dan mahasiswa sehingga tidak tinggal pengetahuan belaka, tetap menghasilkan pemahaman tentang diri sendiri dalam berhubungan dengan lingkungan hidupnya dan dalam mengarahkan proses perkembangannya (Winkel, 2007: 316). Layanan Informasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu wahana dalam memberikan kontribusi positif untuk mengembangkan diri untuk di arahkan menjadi lebih positif dan dapat meningkatkan pemahaman karakter siswa melalui pendidikan karakter dalam Layanan Informasi ini. Melalui Layanan Informasi ini di harapkan siswa dapat menguasai informasi tertentu dan kemudian dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan. Tujuan dari layanan ini bukan hanya pemahaman karakter siswa dalam ruang lingkup sekolah saja, melainkan juga pemahaman karakter siswa pada lingkup yang lebih luas yaitu pada lingkup masyarakat luas, sehingga peneliti mengambil spesifikasi bidang bimbingan sosial dalam pelaksanaan layanan informasi. Hal ini di harapkan untuk dapat membantu peningkatan perilaku sosial remaja untuk meningkatkan karakter siswa sehingga hal-hal yang di rasa kurang produktif dapat di hindari.

MTs. Ma'arif Sawojajar merupakan salah satu sekolah menengah di Desa Sawojajar, Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes yang menerapkan layanan Bimbingan dan Konseling dengan pola 17 plus. Salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang sering dilaksanakan di sekolah ini adalah layanan informasi. Bertolak dari fenomena di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian

di Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemahaman karakter diri siswa sebelum diberikan layanan informasi mengenai pemahaman karakter? (2) Bagaimana pemahaman karakter diri siswa setelah mengikuti layanan informasi mengenai pemahaman karakter? (3) Adakah peningkatan pemahaman karakter siswa antara sebelum dan setelah di berikan layanan informasi di kels VIII MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar tahun ajaran 2012/2013?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui karakter siswa sebelum diberikan Layanan Informasi mengenai pendidikan karakter, (2) Untuk mengetahui karakter siswa setelah mengikuti Layanan Informasi mengenai pendidikan karakter, (3) Untuk mengetahui peningkatan karakter siswa antara sebelum dan setelah di berikan Layanan Informasi.

Sekolah ini mengenai pemahaman karakter melalui layanan informasi. Oleh karena itu maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul **"Meningkatkan Pemahaman Karakter Diri Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII MTs. Ma'arif Sawojajar Tahun Ajaran 2012/2013"**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian

ini menggunakan design *pretest-posttest control group design*. Pada design ini subjek dilakukan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan layanan informasi (*pre-test*) dan pengukuran yang kedua dilakukan setelah diberi layanan informasi (*post-test*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar yang terdiri dari 226 siswa yang tersebarmenjadi 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 124), yakni dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yaitu meningkatkan pemahaman karakter siswa melalui layanan informasi. Pada penelitian ini subyek yang dijadikan sampel adlah kelas VIII A sebanyak 43 siswa. Sampel tersebut di ambil 20% dari jumlah populasi. Variabel dalam penelitian adalah layanan informasi dan pemahaman karakter diri. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yakni dengan skala karakter. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara pemahaman karakter siswa sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasi menggunakan rumus uji beda (*t-test*).

Berdasarkan hasil analisis rata-rata presentase pemahaman karakter siswa sebelum mengikuti layanan informasi dapat dilihat pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Persentase skor rata-rata pemahaman karakter diri siswa sebelum memperoleh layanan informasi

No.	Indikator	Persentase skor Pre-test	Kriteria
1.	Karakter religius	59,3%	Rendah
2.	Karakter disiplin	72,2%	Tinggi
3.	Karakter kerja keras	61,3%	Rendah
4.	Karakter kreatif	57,1%	Rendah
5.	Karakter demokratis	70,1%	Tinggi
6.	Karakter cinta tanah air	62,5%	Rendah
7.	Karakter bersahabat	68,0%	Tinggi
8.	Karakter gemar membaca	58,4%	Rendah
9.	Karakter peduli sosial	58,6%	Rendah
10.	Karakter bertanggung jawab	54,4%	Rendah
Rata-rata		62,2%	Rendah

Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa persentase skor rata-rata pemahaman karakter diri siswa sebelum memperoleh layanan informasi adalah "rendah". Sedangkan hasil persentase skor rata-rata

pemahaman karakter diri siswa setelah memperoleh layanan informasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase skor rata-rata pemahaman karakter diri siswa setelah memperoleh layanan informasi

No.	Indikator	Persentase skor Pre-test	Kriteria
1.	Karakter religius	87,0%	Sangat Tinggi
2.	Karakter disiplin	88,5%	Sangat Tinggi
3.	Karakter kerja keras	84,3%	Sangat Tinggi
4.	Karakter kreatif	77,8%	Tinggi
5.	Karakter demokratis	88,4%	Sangat Tinggi
6.	Karakter cinta tanah air	85,5%	Sangat Tinggi
7.	Karakter bersahabat	87,5%	Sangat Tinggi
8.	Karakter gemar membaca	84,2%	Sangat Tinggi
9.	Karakter peduli sosial	87,4%	Sangat Tinggi
10.	Karakter bertanggung jawab	85,6%	Sangat Tinggi
Rata-rata		85,6%	Sangat Tinggi

Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa persentase skor rata-rata pemahaman karakter diri siswa setelah memperoleh layanan informasi adalah “sangat tinggi”. Sementara apabila dilihat dari

perbedaan pemahaman karakter diri siswa antara sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasi, maka dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan pemahaman karakter diri siswa sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasi

No.	Indikator	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Peningkatan
1.	Karakter religius	59,3%	87,0%	27,7%
2.	Karakter disiplin	72,2%	88,5%	16,3%
3.	Karakter kerja keras	61,3%	84,3%	23,0%
4.	Karakter kreatif	57,1%	77,8%	20,7%
5.	Karakter demokratis	70,1%	88,4%	18,3%
6.	Karakter cinta tanah air	62,5%	85,5%	23,0%
7.	Karakter bersahabat	68,0%	87,5%	19,5%
8.	Karakter gemar membaca	58,4%	84,2%	25,8%
9.	Karakter peduli sosial	58,6%	87,4%	28,8%
10.	Karakter bertanggung jawab	54,4%	85,6%	31,2%
Rata-rata		62,2%	85,6%	23,4%

Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa persentase skor rata-rata pemahaman karakter diri siswa antara sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasi mengalami peningkatan. Untuk

melihat data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data hasil pre-test dan post-test sebelum dan setelah diberikan layanan informasi

Kode Resp	Sebelum			Sesudah			Peningkatan
	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	
R- 1	189	59	R	276	86	ST	66
R- 2	174	54	R	231	72	T	37
R- 3	180	56	R	266	83	ST	65
R- 4	181	57	R	253	79	T	51
R- 5	213	67	T	291	91	ST	58
R- 6	188	59	R	258	81	T	49
R- 7	203	63	T	289	90	ST	65
R- 8	193	60	R	260	81	T	46
R- 9	180	56	R	244	76	T	44
R- 10	212	66	T	282	88	ST	50

R- 11	192	60	R	293	92	ST	82
R- 12	225	71	T	286	89	ST	40
R- 13	218	68	T	316	99	ST	77
R- 14	214	67	T	286	89	ST	54
R- 15	209	65	T	294	92	ST	64
R- 16	183	57	R	239	75	T	36
R- 17	199	62	R	262	82	ST	44
R- 18	186	58	R	283	88	ST	83
R- 19	182	57	R	254	79	T	54
R- 20	240	75	T	302	94	ST	41
R- 21	208	65	T	279	87	ST	52
R- 22	186	58	R	247	77	T	42
R- 23	193	60	R	288	90	ST	74
R- 24	195	61	R	312	97	ST	96
R- 25	194	61	R	277	87	ST	62
R- 26	222	69	T	306	96	ST	68
R- 27	203	63	T	277	87	ST	55
R- 28	192	60	R	259	81	T	46
R- 29	220	69	T	292	91	ST	53
R- 30	180	56	R	253	79	T	52
R- 31	233	73	T	291	91	ST	39
R- 32	199	62	R	261	82	ST	43
R- 33	204	64	T	275	86	ST	51
R- 34	200	63	R	253	79	T	33
R- 35	188	59	R	294	92	ST	87
R- 36	224	70	T	297	93	ST	54
R- 37	185	58	R	252	79	T	52
R- 38	223	70	T	309	97	ST	67
R- 39	182	57	R	230	72	T	30
R- 40	182	57	R	262	82	ST	61
R- 41	199	62	R	282	88	ST	65
R- 42	193	60	R	274	86	ST	63
R- 43	210	66	T	267	83	ST	41

Dalam hal ini tampak bahwa pemahaman karakter diri siswa sebelum mendapatkan layanan informasi terdapat 26 siswa yang memiliki kriteria rendah dan 17 siswa memperoleh kriteria tinggi. Sedangkan setelah mendapat layanan informasi terdapat 13 siswa yang memiliki kriteria tinggi dan 30 siswa berada pada kriteria sangat tinggi.

Dalam penelitian ini, fungsi layanan yang diharapkan telah tercapai yaitu fungsi pemahaman dan fungsi pencegahan tentang informasi karakter sehingga diharapkan tingkat pemahaman karakter siswa mengalami peningkatan dengan cara mengembangkan diri dan mencegah munculnya sikap yang tidak sesuai dengan kenormatifan siswa, dimana siswa nantinya dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan karakter religius, karakter disiplin, karakter kerja keras, karakter kreatif, karakter bertanggung jawab, karakter peduli sosial, karakter cinta tanah air, karakter gemar

membaca, karakter bersahabat dan karakter demokratis.

Sedangkan dari hasil post-test pada tabel 4, kriteria pemahaman karakter diri siswa dari 43 siswa adalah 13 siswa dengan persentase skor rata-rata 30,2% dengan kriteria tinggi dan 30 siswa dengan persentase skor rata-rata 69,8% dengan kriteria sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan selama 10 kali pertemuan menunjukkan peningkatan yang signifikan (tabel 3). Peningkatan tersebut juga terlihat selama pengamatan proses dimana siswa mulai memahami nilai-nilai karakter religius, karakter disiplin, karakter kerja keras, karakter kreatif, karakter bertanggung jawab, karakter peduli sosial, karakter cinta tanah air, karakter gemar membaca, karakter bersahabat dan karakter demokratis. Melalui pemahaman tersebut pemahaman karakter diri siswa dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan sekitar.

Pada hasil analisis *pre-test*, secara keseluruhan siswa memperoleh persentase skor rata-rata 62,2% termasuk dalam kategori rendah (R). Sedangkan setelah memperoleh layanan informasi secara keseluruhan siswa memperoleh persentase skor rata-rata pemahaman karakter diri siswa meningkat menjadi 85,6% dengan kategori sangat tinggi (ST). Dengan demikian pemahaman karakter diri siswa meningkat setelah memperoleh layanan informasi. Peningkatan persentase skor rata-rata antara sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasi dapat dilihat pada tabel 3.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pemahaman karakter siswa antara sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasi maka digunakan uji *t-test*, karena sampel lebih dari 30. Analisis hasil uji *t-test* tentang upaya meningkatkan pemahaman karakter siswa melalui layanan informasi pada siswa kelas VIII MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar ditunjukkan berdasarkan hasil uji beda dua rata-rata yaitu *pre-test* dan *post-test*, yaitu diperoleh $T_{hitung} = 24,09 > T_{tabel} = 2,02$. Karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan tingkat pemahaman karakter siswa setelah memperoleh layanan informasi. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman karakter diri siswa kelas VIII MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Layanan informasi efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman karakter diri siswa; pemahaman karakter diri siswa kelas VIII MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar sebelum diberi layanan informasi diketahui bahwa persentase skor rata-rata siswa tergolong rendah, yaitu belum tercapainya pemahaman karakter religius, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, cinta tanah air, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial dan bertanggung jawab; pemahaman karakter diri siswa kelas VIII MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar setelah diberi layanan informasi rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum memperoleh layanan. Persentase skor rata-rata siswa tergolong sangat tinggi, yaitu telah tercapai pemahaman karakter siswa yang meliputi karakter religius, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, cinta tanah air, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial dan bertanggung jawab; pemahaman karakter diri siswa kelas VIII MTs. Ma'arif NU 7 Sawojajar sebelum dan setelah

mendapatkan layanan informasi diketahui meningkat, hal ini dapat dilihat pada hasil analisis *pre-test*, secara keseluruhan siswa memperoleh persentase skor rata-rata kategori rendah (R). Sedangkan setelah memperoleh layanan informasi secara keseluruhan siswa memperoleh persentase skor rata-rata pemahaman karakter diri siswa meningkat menjadi sangat tinggi (ST). Dengan demikian pemahaman karakter diri siswa meningkat setelah memperoleh layanan informasi. Hal ini berarti layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman karakter diri siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Imam Tadjri, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dan Dr. Awalya, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing pendamping. Atas bimbingan beliau peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Winkel & Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Koneling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.